

## INTISARI

Abnormalitas profil lipid darah seperti peningkatan *low density lipoprotein* (LDL) dan penurunan *high density lipoprotein* (HDL) merupakan salah satu komponen sindrom metabolik. Okra ungu (*Abelmoschus esculentus*(L.)Moench) diduga mampu memperbaiki profil lipid dan lebih poten untuk memperbaiki kadar LDL dan HDL, tetapi penelitian okra ungu masih terbatas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian okra ungu terhadap kadar LDL dan HDL tikus putih jantan galur *Sprague Dawley* yang diinduksi *high fat high carbohydrate* (HFHC).

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimental dengan rancangan *post test only control group design*. Sejumlah 20 ekor tikus putih jantan galur *Sprague Dawley* dibagi menjadi 4 kelompok yaitu kelompok kontrol, sindrom metabolik, okra ungu serta *psyllium*. Semua kelompok tikus selain kelompok kontrol diinduksi diet tinggi lemak dengan kolesterol 45% dan karbohidrat dengan fruktosa 10%. Tikus yang berhasil diinduksi, kemudian diberikan perlakuan sesuai kelompok selama 28 hari. Darah diambil di akhir perlakuan, dianalisa kadar LDL dan HDL menggunakan metode CHOD-PAP, kemudian dianalisis dengan uji *One Way Anova* dan dilanjutkan uji *Post hoc*.

Rerata kadar LDL tertinggi pada kelompok sindrom metabolik sebesar  $77.39 \pm 1.58$  mg/dL dan terendah pada kelompok kontrol sebesar  $28.45 \pm 1.59$  mg/dL. Rerata kadar HDL tertinggi pada kelompok kontrol sebesar  $72.78 \pm 3.94$  mg/dL dan terendah pada kelompok sindrom metabolik sebesar  $25.37 \pm 1.55$  mg/dL. Hasil uji *One Way Anova* didapatkan perbedaan signifikan ( $p < 0,05$ ) terhadap kadar LDL dan HDL

Pemberian okra ungu berpengaruh dalam menurunkan kadar LDL dan meningkatkan kadar HDL pada tikus putih jantan galur *Sprague Dawley* yang diinduksi HFHC.

**Kata Kunci** : Okra Ungu, LDL, HDL, Sindrom Metabolik